

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran pelaksanaan upacara adat *Mowindahako* pada perkawinan adat suku Tolaki di kecamatan Bondoala diperoleh hasil bahwa tradisi tersebut masih terlaksana dengan baik hal ini ditandai dengan selalu diadakannya tradisi tersebut bahkan menjadi suatu hal yang wajib ada ketika akan melangsungkan acara pernikahan khususnya bagi masyarakat suku Tolaki di Kecamatan Bondoala. Dalam tradisi *Mowindahako* ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya.
2. Nilai pendidikan agama Islam dalam tradisi *Mowindahako* pada perkawinan adat suku Tolaki berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap tokoh adat dan tokoh masyarakat bahwa tradisi tersebut tak terlepas dari pengaruh Agama tradisi ini memiliki nilai-nilai keagamaan khususnya agama Islam hal ini ditandai dengan adanya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi *Mowindahako*, seperti nilai malu, sopan santun, tanggung jawab, dan lain sebagainya yang mana nilai-nilai tersebut terdapat pada proses pelaksanaannya maupun pada perangkat adat yang di gunakan pada tradisi *Mowindahako*.
3. Upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Mowindahako* sudah terjadi ketika tradisi tersebut di laksanakan, penanaman nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dilakukan melalui proses

pembiasaan, nasehat pernikahan, dan pelestarian adat *Mowindahako*. Selama ketiga proses tersebut masih terlaksana selama itu pula penanaman nilai pendidikan Islam akan tetap terjadi, meskipun tidak semua masyarakat suku Tolaki menyadari adanya nilai-nilai pendidikan tersebut sehingga penerapannya belum maksimal.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin peneliti ungkapkan untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran dan bahan pertimbangan agar nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Mowindahako* ini dapat diketahui dan ditanamkan kepada masyarakat luas.

1. Saran Praktis

- a. Diharapkan kepada pemerintah untuk memberi perhatian lebih terhadap upaya untuk melestarikan tradisi atau budaya agar tidak hilang ditelan masa seiring dengan perkembangan zaman.
- b. Diharapkan kepada tokoh adat dan tokoh masyarakat untuk senantiasa mengkaji tentang nilai-nilai yang ada dalam tradisi *Mowindahako* agar nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan.
- c. Rekomendasi kepada pemerintah agar membuat suatu wadah yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempelajari nilai-nilai yang ada dalam suatu tradisi atau budaya.

2. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai landasan atau bahkan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk

mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Mowindahako*. Para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai nilai-nilai pendidikan yang belum diungkapkan oleh peneliti terdahulu.

